

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Kain tenun khas suku Baduy yang merupakan warisan budaya di Lebak, maka penulis dapat mengambil simpulan berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka simpulan terhadap pelestarian Kain tenun khas suku Baduy adalah seperti yang penulis uraikan di bawah ini.

Pelestarian Kain tenun khas suku Baduy telah dilestarikan secara turun - temurun oleh generasi ke generasi selanjutnya sampai sekarang ini. Masyarakat yang melestarikan tidak hanya yang sudah berusia lanjut, namun nak muda di desa tempat melestarikan Kain tenun khas suku Baduy sudah dididik untuk ikut melestarikan dan sudah sadar akan pentingnya melestarikan warisan budaya. Bagi generasi muda yang belum sadar dan belum berminat untuk melestarikan Kain tenun khas suku Baduy disosialisasikan dan diberi pembelajaran pentingnya pelestarian ini, dengan demikian generasi muda akan lebih berantusias untuk ikut dalam pelestarian. Masyarakat di Baduy sendiri sudah semua yang mengetahui adanya Kain tenun khas suku Baduy karena kain tenun sendiri juga tidak jauh dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu pemerintah yang telah ikut bereperan dalam melestarikan dengan membawa Kain tenun khas suku Baduy ini di berbagai daerah untuk dipamerkan, supaya lebih gencar lagi

dalam mempromosikan. Tidak hanya dipamerkan berbagai daerah saja namun juga dipromosikan di Lebak dengan membuat sebuah *workshop* untuk proses pembuatan Kain tenun khas suku Baduy yang berkelanjutan dan menjadi agenda. Dengan diadakan *wokshop* tersebut masyarakat yang menyaksikan juga ikut mempromosikan melalui media sosialnya karena media sosial saat ini menjadi salah satu alat untuk mempromosikan yang efektif. Adanya pameran yang diselenggarakan secara rutin bisa menjadikan Kain tenun menjadi kain khas di Baduy yang perlu dijaga dan dilestarikan. Sedangkan penonton yang menyaksikan adalah rata - rata wisatawan yang berkunjung ke suku Baduy luar maupun dalam.

Berdasarkan hasil analisis SWOT disimpulkan cara pelestarian Kain tenun khas suku Baduy yaitu :

1. Mempertahankan masyarakat yang telah melestarikan dan mengajarkan kepada generasi muda supaya Kain Tenun khas Suku Baduy tetap terlestarikan.
2. Menjaga fasilitas perlengkapan proses pembuatan Kain Tenun khas Suku Baduy yang telah ada.
3. Masyarakat yang melestarikan kesenian ini menularkan minatnya kepada masyarakat lain dan anak muda untuk ikut serta dalam pelestarian.
4. Pemerintah lebih memperhatikan lagi kebutuhan wisatawan di wilayah Baduy.

5. Membentuk susunan organisasi, pengurus lebih gencar lagi dalam mempromosikan dan mengajarkan juga memberi sosialisasi pentingnya pelestarian warisan budaya kepada masyarakat, khususnya generasi muda.
6. Promosi terhadap Kain Tenun khas Suku Baduy harus lebih gencar lagi. Semua media elektronik, media cetak, dan media sosial seperti *instagram, facebook, blog, website* harus dimanfaatkan sebagai alat untuk mempromosikan Kain Tenun khas Suku Baduy. Selain itu masyarakat juga ikut dalam promosi melalui mulut ke mulut dan media sosialnya.
7. Tetap mempertahankan keaslian dan filosofi jati diri Kain Tenun khas Suku Baduy, karena kain ini memiliki keunikan yang tidak dimiliki oleh kain lain.
8. Kain Tenun khas Suku Baduy ini sudah cukup tetap bertahan, terjaga dan terlestari dengan dana masih ditanggung sendiri.
9. Mengutamakan *seeing and doing* dengan memberikan wadah untuk wisatawan yang ingin belajar menenun kain tenun suku Baduy, tanpa mengurangi filosofi dan keaslian kain tenun Baduy itu sendiri.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai Kain Tenun khas Suku Baduy, maka penulis memiliki beberapa saran terhadap pelestarian Kain Tenun khas Suku Baduy sebagai warisan budaya di Lebak Banten diantaranya sebagai berikut:

1. Selama ini peran masyarakat dalam melestarikan Kain Tenun khas Suku Baduy sudah cukup optimal,. Maka hal tersebut penulis dapat memberikan saran dan berharap agar masyarakat lebih mempertahankan lagi Kain Tenun khas Suku Baduy untuk menjaga, melestarikan, dan mempromosikan supaya Kain Tenun khas Suku Baduy tidak mengalami kepunahan. Sehingga dengan kesadaran akan pentingnya pelestarian Kain Tenun khas Suku Baduy dapat menjadi Kain Tenun khas Suku Baduy yang menjadi kebanggaan masyarakat.
2. Tentang bagaimana pelestarian Kain Tenun khas Suku Baduy bisa dikenal oleh masyarakat luas dan wisatawan, dalam hal ini berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dari itu penulis menyarankan supaya lebih gencar lagi dalam mempromosikan melalui semua media seperti media cetak, media elektronik, media sosial dan mengadakan sebuah acara *workshop* atau atraksi tambahan agar wisatawan dapat terjun langsung belajar menenun Kain Tenun khas Suku Baduy tanpa mengurangi kesakralan dan

bentuk dari Kain Tenun khas Suku Baduy tersebut yang berkelanjutan supaya masyarakat yang belum mengetahui menjadi tahu dan masyarakat yang menyaksikan dapat mengabadikan proses pembuatan Kain Tenun khas Suku Baduy kemudian mempromosikannya melalui media sosial yang dimiliki. Dengan begitu Kain Tenun khas Suku Baduy akan mudah diketahui dan lebih banyak yang berantusias untuk melestarikannya.

3. Untuk peran pemerintah sendiri masih belum optimal, maka dari itu pemerintah harus lebih giat lagi dalam mempromosikan karena masih banyak masyarakat di Lebak yang belum mempunyai kesadaran dalam pelestarian Kain Tenun khas Suku Baduy. Supaya masyarakat Lebak sendiri dapat mengetahui warisan budaya di daerahnya pemerintah dapat membuat acara untuk pameran atau workshop Kain Tenun khas Suku Baduy, pementasannya pun tidak hanya sekali dua kali namun berkelanjutan, lambat laun acara yang dibuat pastilah akan diisi pementasan kesenian lain supaya masyarakat juga tidak bosan. Dengan begitu masyarakat akan lebih mengenal kesenian maupun warisan budaya lain di daerahnya khususnya warisan budaya Kain Tenun khas Suku Baduy.
4. Perlu ada penelitian lanjutan untuk meneliti lebih detail tentang tenun Baduy karena tenun Baduy belum terekspos secara luas seperti tenun-tenun lain yang ada di Indonesia. Akan lebih baik

jika dapat diterbitkan buku khusus tentang tenun Baduy agar semakin banyak orang yang mengerti tenun Baduy.